

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini peranan sistem informasi dalam suatu organisasi tidak dapat diragukan lagi. Dukungannya dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu dengan perkembangan teknologi informasi telah banyak membawa perubahan dalam proses bisnis. Operasional bisnis menjadi semakin mudah, cepat dan dapat mengurangi tingkat kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia (*human error*). Salah satu bidang yang terkait erat dengan pemanfaatan teknologi informasi ini adalah bidang akuntansi. Proses pencatatan transaksi keuangan biasanya dilakukan secara manual dan membutuhkan ketelitian dan kejelian dari tenaga kerja (karyawan). Penggunaan komputer untuk mengolah data akuntansi sebagai sebuah alat bantu saat ini menjadi suatu kebutuhan yang utama.

Selain perubahan yang disebabkan oleh teknologi, perusahaan-perusahaan menjawab lingkungan persaingan bisnis yang meningkat dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal, dalam upaya untuk mendapatkan tambahan nilai (*value added*) dengan biaya minimal. Oleh karena itu kegiatan akuntansi tidak hanya bersifat melaporkan hasil kegiatan di masa lampau, tetapi juga harus proaktif dalam memberikan dan menginterpretasikan informasi keuangan dan non keuangan dari berbagai

kegiatan organisasi. Dalam perjalanan bisnisnya, perusahaan tentu juga menghadapi kendala dalam proses pencatatan dan pencatatan transaksi keuangannya. Banyaknya jenis dan macam barang yang dijual menjadikan kegiatan akuntansi semakin rumit, ditambah lagi dengan karyawan yang kurang menguasai proses pencatatannya.

Berdasarkan uraian di atas terlihat betapa pentingnya pengetahuan dan praktek pencatatan (akuntansi) yang baik dengan menggunakan program komputer sederhana maupun dalam bentuk sistem sehingga dapat meningkatkan proses kerja bidang akuntansi. Program komputer ini para pelaku usaha dan bisnis menyebutnya sebagai sistem akuntansi.

Merujuk pada pendapat Romney dan Steinbart (2006) yang menyatakan bahwa Sistem akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Kemudian sistem akuntansi menurut Krismiaji (2010) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan *output* sistem akuntansi yang baik harus mengandung perhitungan periodik antara biaya hasil dari kegiatan dan informasi keuangan perusahaan kepada manajemen secara tepat dan akurat, dimana kegiatan tersebut harus dilakukan dengan baik dan efisien sehingga mengurangi risiko

kesalahan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat yang digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan para pelaku usaha kecil biasanya berkisar pada sistem informasi penjualan dan persediaan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan. Menurut Prawirosentono (2009) persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (*bahan baku/raw material*), barang setengah jadi (*work in process*), dan barang jadi (*finished goods*). Menurut Heripracoyo (2009) persediaan adalah aktiva perusahaan yang meliputi barang jadi yang tersedia untuk dijual kembali, barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi dan bahan serta perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi. Persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Persediaan yang pengendaliannya kurang akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi suatu unit usaha UKM

Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi penjualan dan persediaan di Toko Honest. Toko Honest adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang distribusi barang keperluan harian. Kegiatan operasi di Toko Honest dilakukan setiap hari. Dengan sistem operasi yang

demikian, manajemen perusahaan memerlukan informasi akuntansi yang cepat dan juga akurat. Sehingga penerapan sistem akuntansi sangat dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang baik agar dapat memperlancar aktivitas bisnis perusahaan.

Sistem akuntansi persediaan yang ada di Toko Honest masih menggunakan prosedur manual dimana bagian gudang yang masih merangkap menjadi bagian penerimaan dan pengadaan barang. Toko ini masih mencatat persediaan dan membuat laporannya secara manual. Selain itu dokumen yang digunakan untuk mencatat pemakaian dan pengadaan barang masih kurang lengkap. Sehingga hal tersebut menyebabkan ketidak efektifan dalam pengelolaan persediaan dan penjualan. Toko Honest sebagai usaha yang bergerak dibidang distributor barang kebutuhan harian, membutuhkan sistem akuntansi penjualan dan persediaan sebagai inovasi dasar dalam pelayanan usahanya guna meningkatkan laba.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk menerapkan sistem akuntansi penjualan dan persediaan di Toko Honest dan menjadikannya bahan penelitian yang berjudul: Penerapan Akuntansi di Toko Honest di Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penerapan sistem akuntansi bagi usaha mikro menjadi hal yang dibutuhkan, namun

disisi lain mengenai kenyamanan, keuntungan dan kerugian pengguna aplikasi ini tentunya menjadi hal utama yang perlu dikaji lebih dalam, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi di toko Honest Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan akuntansi di toko Honest Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat berkontribusi bagi pelaku usaha mikro dengan menerapkan sistem akuntansi, karena peneliti menyadari secara langsung maupun tidak langsung pemilik usaha mikro (Toko Honest) belum secara keseluruhan menggunakan sistem akuntansi dalam perhitungan dagangnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pelaku usaha khususnya usaha usaha mikro (Toko Honest) Kecamatan Tabonggo untuk menggunakan sistem akuntansi.